

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara IX didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, merupakan peleburan dari PT Perkebunan XV-XVI dan PT Perkebunan XVIII. Pendirian PT Perkebunan Nusantara IX tersebut tertuang pada Akta Notaris Harun Kamil, SH. Nomor 42 tanggal 11 Maret 1996, yang disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-8337.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996, diubah dengan Akta Notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH. Nomor 1 tanggal 9 Agustus 2002 dan disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-19302 HT.01.04.TH.2002 tanggal 7 Oktober 2002.

PT Perkebunan Nusantara IX memiliki dua Divisi. Pertama, Divisi Tanaman Tahunan yang membudidayakan dan menghasilkan produk-produk dari tanaman karet, kopi, dan teh. Kedua, Divisi Tanaman Semusim (Pabrik Gula) yang menghasilkan produk-produk dari tanaman tebu. Produk-produk PT Perkebunan Nusantara IX dipasarkan di pasar domestik maupun pasar luar negeri yang pemasarannya sebagian besar dalam bentuk bulk. PT Perkebunan Nusantara IX juga memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir berupa teh kemasan, teh celup, dan gula pasir serta kopi bubuk dalam kemasan.

Selain usaha pokok tersebut di atas, PT Perkebunan Nusantara IX juga mengelola komoditi sampingan seperti Pala, Kelapa dan Horticultura dalam luasan areal yang terbatas serta agrowisata di Kebun Banaran, Kebun Semugih, Kebun Balong dan Kebun Kaligua. Agrowisata Kebun Banaran dilengkapi dengan *Coffee Shop* “Kampoeng Kopi Banaran”. *Coffee Shop* dengan bahan baku berasal dari kopi Banaran juga didirikan di Cikukun, di PG Gondang Baru, Kebun Krumpit dan diperluas di tempat-tempat lain yang potensial, Wisata Loco Antik di PG Pangka serta wisata sejarah dan Museum Gula di PG Gondang Baru dan PG Tasikmadu.

2.2 Latar Belakang Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara IX yang saat ini memiliki wilayah kerja di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah Kebun 15 unit Kerja Kebun, 1 unit kerja Agrowisata dan jumlah Pabrik Gula (PG) 8 unit, saat ini mengelola empat komoditi utama antara lain karet, gula, teh, dan kopi. Di samping itu, perusahaan juga telah mengembangkan beberapa produk hilir sebagai produk konsumsi seperti Kopi Luwak, Banaran Kopi Premium, Teh Kaligua, Teh Semugih, Gula 9, dan Sirup Pala.

Unit Usaha yang memiliki wisata yang terlihat indah karena keunikannya, telah dikembangkan sebagai daerah agrowisata, seperti Wisata Agro Kebun Kaligua, Wisata Agro Kebun Semugih, Wisata Kebun Jollong, Kampong Kopi Banaran, Sentral Park Balong, Banaran 9 Resort, Wisata Agro Kebun Semugih, Wisata Agro Sondokoro, Pabrik Gula Pangka, Pabrik Gula Gondangan Winangoen, dan Banaran 9 *Coffee & Tea*.

PT Perkebunan Nusantara IX akan dikembangkan menjadi perusahaan perkebunan dengan bisnis karet sebagai tulang punggung (keluasan mendekati 50.000 Ha), dan bisnis Gula sebagai salah satu penopang pendapatan perusahaan.

2.3 Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang berdaya saing tinggi dan tumbuh berkembang bersama mitra.

2.4 Misi Perusahaan

1. Memproduksi dan memasarkan produk karet, teh, kopi, kakao, gula dan tetes ke pasar domestik dan internasional secara profesional untuk menghasilkan pertumbuhan laba (*Profit Growth*) dan mendukung pelestarian lingkungan.
2. Mengembangkan cakupan bisnis melalui diversifikasi usaha, yaitu produk hilir, wisata agro, dan usaha lainnya, untuk mendukung kinerja perusahaan.

3. Mengembangkan sinergi dengan mitra usaha strategis dan masyarakat lingkungan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

2.5 Tata Nilai / Budaya Kerja

1. *Integrity* (Integritas)
Keselarasan antara perkataan dan tindakan dalam melaksanakan tanggung jawab.
2. *Enthusiasme*(Antusias)
Mampu menunjukkan semangat yang tinggi dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban.
3. *Teamwork* (Kerja Tim)
Kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan.
4. *Care* (Peduli)
Merasakan dan menunjukkan empati serta sikap ikhlas membantu terhadap seluruh *stakeholder*.
5. *Innovation* (Inovasi)
Cermat dalam membaca peluang dan mampu mengembangkan langkah-langkah baru serta menciptakan iklim yang kondusif untuk implementasi agar menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi.

2.6 Tujuan Perusahaan

Tujuan PT Perkebunan Nusantara IX adalah menumbuh kembangkan perusahaan yang dapat menghasilkan laba bagi *stakeholder* maupun *shareholder*, guna membentuk kerjasama tim yang baik, menjalin hubungan yang menguntungkan secara positif dengan *supplier*, tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, memberi kemanfaatan kepada klien, serta turut membangun kesejahteraan masyarakat dengan didasari budaya perusahaan yaitu tata nilai perusahaan. Hal ini dapat dicapai dengan lebih meningkatkan kemampuan perusahaan secara seimbang dengan memperhatikan lingkungan secara *stakeholder* dan *shareholder*.

2.7 Profil Perusahaan

Profil perusahaan PT Perkebunan Nusantara IX dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Identitas Perusahaan : Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
2. Pemegang Saham : Pemerintah Republik Indonesia (RI)
3. Pengawas : Dewan Komisaris
4. Pengelola : Direksi, terdiri dari :
 1. Direktur Utama
 2. Direktur Keuangan
 3. Direktur Produksi
 4. Direktur Sumber Daya Manusia & Umum
 5. Direktur Pemasaran & Pengembangan
5. Kantor Direksi : Jl. Mugas Dalam (Atas) Semarang (50243)
 Telepon : (024) 8414635
 Fax : (024) 8448276, 8415408
 T.D.P – 11016600044

Dalam menjalankan usahanya, terdapat 4 komoditi utama yang telah dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara IX Semarang, yaitu kopi, karet, teh, dan gula serta juga mengelola Agrowisata serta Produk Hilir. Rincian dari produk dan komoditi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Komoditi Karet
 - 1.1 Total kapasitas pabrik karet 137,5 ton/hari.
 - 1.2 Rata-rata produksi per tahun \pm 25.481 ton.
 - 1.3 Total area karet \pm 27.117,93 ha.
2. Komoditi Teh
 - 2.1 Total kapasitas pabrik teh 12,1 ton/hari.
 - 2.2 Total area teh \pm 1.348,18 ha.
3. Komoditi Kopi
 - 3.1 Total kapasitas pabrik kopi 55,20 ton/hari.
 - 3.2 Rata-rata produksi per tahun \pm 1.080 ton.

3.3 Total area kopi \pm 1.244,21 ha.

4. Komoditi Gula

4.1 Total kapasitas pabrik gula 17.590 TCD.

4.2 Rata-rata produksi per tahun \pm 140.920 ton.

4.3 Total area tebu \pm 33.612 ha.

4.4 Disamping itu juga menghasilkan tetes tebu sebagai produk sampingan.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, PT Perkebunan Nusantara IX selain memproduksi keempat produk diatas juga mengelola berbagai Agrowisata serta memproduksi Produk Hilir, dijelaskan sebagai berikut :

1. Agrowisata

1.1 Wisata Agro Kebun Semugih

Berlokasi di Moga, Pemalang Jawa Tengah menawarkan pemandangan kebun teh, proses pemetikan dan kegiatan budidaya teh, pengolahan teh, *tea walk*, *out bond*, hingga *sling shot trampoline*.

1.2 Sentral Park Balong

Sentral Park merupakan kawasan wisata bernuansa edukasi di tengah areal perkebunan karet PT Perkebunan Nusantara IX Kebun Balong Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, sebagai salah satu alternatif tujuan wisata di Jepara. Sentral Park dilengkapi beberapa fasilitas, diantaranya Taman Burung, *Outbond*, *Playground (Flying Fox, High Rope, ATV, Mandi Bola, Istana Balon)*.

1.3 Wisata Agro Sondokoro

Terletak dikomplek Pabrik Gula Tasikmadu Jl. Solo-Karanganyar Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu. Wisata berbasis sejarah dan edukasi ini menawarkan tour keliling kebun via loko antik, kolam renang, *flying fox*, jembatan gantung, rumah pohon, taman lalu lintas dan lain-lain.

1.4 Wisata Agro Kebun Kaligua

Berada di sebelah barat kaki Gunung Slamet, tepatnya di Desa Pandansari Paguyangan Kabupaten Brebes, Jawa Tengah,

dengan ketinggian 1.500-2.050 mdpl dan suhu antara 8-28°C. Fasilitas yang ditawarkan antara lain *tea walk*, pembibitan teh, panen teh, pabrik pengolahan teh, jasa layanan teh, penginapan, lapangan tenis, *camping ground*, *out bound games*, petilasan (Van De Jong dan Mbah Joko), turbin kuno, tuk bening, goa barat, dan puncak sakup.

1.5 Kampoeng Kopi Banaran

Kawasan Kampoeng Kopi Banaran terletak di Areal Perkebunan Kopi Kebun Getas Afdeling Assinan tepatnya Jl. Raya Semarang – Solo Km. 35 dengan ketinggian 480 – 600 mdpl dengan suhu udara sejuk antara 23–27°C. Fasilitas utama Kampoeng Kopi Banaran berupa bangunan untuk menikmati sedapnya kopi “Banaran *Coffee*” juga dibangun arena bermain anak-anak, *Corporate Gathering*, *CoffeeWalk*, *Out Bond Games*, Kolam Renang, Gazebo, Lapangan Tenis, Taman Buah, Gedung Pertemuan, *Flying Fox*, Mushola, *Meeting Room*, Griya Robusta, *Family Gathering*, serta Jelajah Kebun dengan ATV.

2. Produk Hilir

2.1 Banaran *Coffee*

Terbuat dari biji kopi robusta murni tanpa bahan pengawet, pewangi dan pewarna. Banaran *Coffee* memiliki warna, aroma dan kepekatan alami kopi robusta dan tersedia dalam beberapa kemasan yaitu : 7gr, 100gr, 230gr dan 250gr.

2.2 Teh Kaligua

Terbuat dari pucuk daun teh berkualitas dari perkebunan dataran tinggi, dengan aroma dan cita rasa yang alami dan menggoda tanpa bahan pengawet, pewangi dan pewarna.

2.3 Gula Packing ‘9’

Gula 9 merupakan gula tebu alami yang diolah dari tebu pilihan. Gula 9 sudah didistribusikan di beberapa kota besar di Indonesia.

2.4 Sirup Pala Merek '9'

Sirup Pala 9 merupakan salah satu produk inovasi melalui proses pengolahan daging buah pala, menghasilkan berbagai macam manfaat kesehatan. Sirup Pala 9 dikemas dalam kemasan botol 630 ml dengan aroma dan cita rasa alami.

2.5 Teh Semugih

Teh seduh dengan bahan dasar teh dataran rendah, dengan aroma dan cita rasa alami. Dengan kemasan 40 gram, sangat cocok disajikan dalam kondisi panas di dalam poci.

2.8 Wilayah Kerja PT Perkebunan Nusantara IX

Wilayah kerja PT Perkebunan Nusantara IX meliputi wilayah Jawa Tengah dengan jumlah Kebun sebanyak 15 unit, satu unit Kawasan Wisata Agro Kampoeng Kopi Banaran dan Banaran 9 Resort Hotel serta 8 unit Pabrik Gula. Berikut nama-nama unit kerja PT Perkebunan Nusantara IX berikut dengan alamat beserta jenis komoditas.

No.	Nama Kebun	Alamat	Komoditas
1.	Kebun Warnasari	Desa Penulisan Kec. Dayeuhluhur Kab. Cilacap.	Kayu, Karet, Wisata Agro
2.	Kebun Kawung	Desa Karangrejo Kec. Cimanggu Kab. Cilacap.	Kayu, Karet
3.	Kebun Krumpit	Desa Karangrau Kec. Banyumas Kab. Banyumas.	Kayu, Karet, Wisata Agro
4.	Kebun Kaligua	Desa Pandansari Kec. Paguyangan Kab. Brebes.	Teh, Wisata Agro
5.	Kebun Semugih	Desa Banyumudal Kec. Moga Kab. Brebes.	Teh, Kayu, Wisata Agro
6.	Kebun Blimbing	Desa Pedawang Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan.	Karet, Kayu
7.	Kebun Jolotigo	Desa Jolotigo Kec. Talun Kab. Pekalongan.	Teh, Karet, Kayu

8.	Kebun Siluwok	Desa Pelen Kec. Gringsing Kab. Batang.	Karet, Kayu
9	Kebun Sukamangli	Desa Sukamangli Kec. Sukorejo Kab. Kendal.	Karet, Kopi, Kayu
10.	Kebun Merbuh	Desa Trayu Kec. Boja Kab. Kendal.	Karet, Kayu
11.	Kebun Ngobo	Desa Wringin Putih Kec. Bergas Kab. Semarang.	Karet, Kopi, Kayu
12.	Kebun Getas	Desa Kauman Lor Kec. Pabelan Kab. Semarang.	Karet, Kopi Kayu
13.	Kebun Batujamus	Desa Kutha Kec. Kerjo Kab. Karanganyar.	Karet, Kayu
14.	Kebun Balong	Desa Bumiharjo Kec. Keling Kab. Jepara.	Karet, Kayu
15.	Kebun Jollong	Desa Siti Luhur Kec. Gembong Kab. Pati.	Kopi, Kayu, Wisata Agro
16.	Kampoeng Kopi Banaran	Jl. Raya Bawen – Solo Km. 1.5 Kab. Semarang.	Wisata Agro

Tabel 2. 1 Wilayah Kerja Divisi Tanaman Tahunan

No.	Unit Kerja	Alamat	Komoditas
1.	PG Jatibarang	Jl. Raya Jatibarang Kab. Brebes, 52261.	Gula, Tetes, Wisata Agro
2.	PG Pangka	Jl. Raya Pangka Slawi, 52471.	Gula, Tetes, Wisata Agro
3.	PG Sumberharjo	Desa Banjarmulya Pemalang, 52351.	Gula, Tetes
4.	PG Sragi	Jl. Raya Sragi Kab. Pekalongan, 51155.	Gula, Tetes
5.	PG Rendeng	Jl. Jend. Sudirman No. 285 Kudus.	Gula, Tetes

6.	PG Mojo	Jl. Kyai Mojo I PO BOX 104 Sragen, 57201.	Gula, Tetes
7.	PG Tasikmadu	Desa Ngijo Tasikmadu Kab. Karanganyar.	Gula, Tetes, Wisata Agro
8.	PG Gondang Baru	Desa Plawi Jogonalan Kab. Klaten.	Gula, Tetes, Wisata Agro

Tabel 2. 2 Wilayah Kerja Divisi Tanaman Semusim

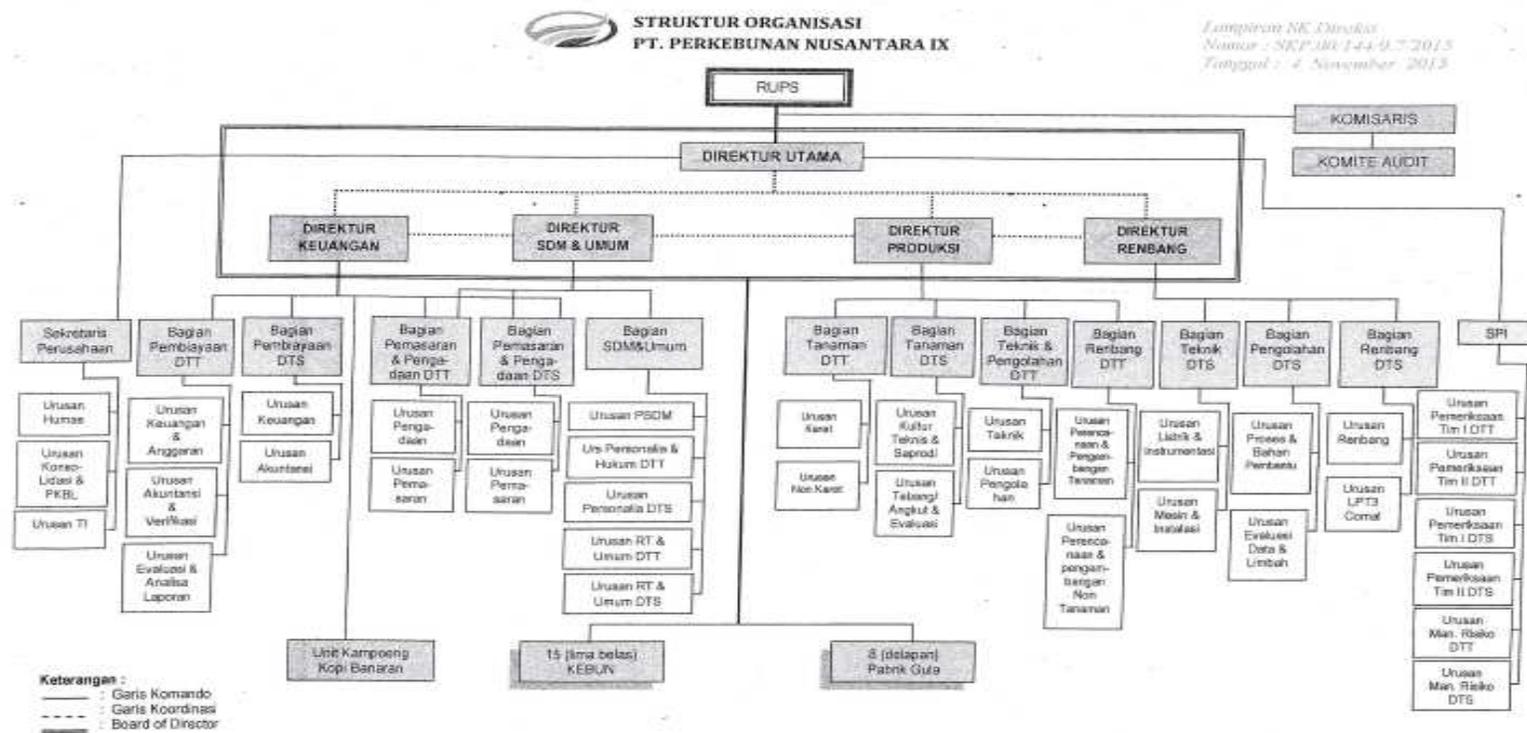
2.9 Struktur Organisasi Perusahaan

Dasar hukum struktur organisasi Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IX adalah Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 1996 tgl. 14 Februari 1996, tentang Peleburan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan XV- XVI dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan XVIII menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IX; Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara; Akta Notaris Ny. Tuti Wardhany, SH Nomor: 56 tgl 15 Agustus 2008 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan juncto Akte Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., Mkn Nomor: 29 tgl, 23 Oktober 2014 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perkebunan Nusantara IX.

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-94/MBU/2012 tanggal 1 Maret 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IX; Akta Notaris Nanik Rahayu, SH, M.Kn. No. 5 Tanggal 21 Maret 2012 tentang Pengangkatan anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IX yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.10-17320 tanggal 14 Mei 2012; Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: SK 119/MBU/2014 tanggal 4 Juni 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IX; Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan

(Persero) PT Perkebunan Nusantara III selaku ParaPemegang SahamPT Perkebunan Nusantara IX Nomor: SK201/MBU/10/2015 dan Nomor: KPJAK/Hold/SKPTS/R/16/2015 tanggal 22Oktober 2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota DireksiPTPerkebunan Nusantara IX:

Struktur Organisasi Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IX ditetapkan denganSurat Keputusan Direksi PT Perkebunan Nusantara IX Nomor: SKP.00/144/9.7/2015 tentang Penyempurnaan Struktur Oerganisasi PT Perkebunan Nusantara IX, yaitu :



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Perusahaan

Fungsi Jabatan

1. Direksi

1.1 Direktur Utama

Memberdayakan pengalokasian seluruh Sumber Daya Perusahaan secara optimal untuk mewujudkan citra dan visi perusahaan yaitu “Menjadi Perusahaan Agrobisnis dan Agroindustri yang berdaya saing tinggi dan tumbuh berkembang bersama mitra” dengan koordinasi dan komando langsung kepada Kepala Biro SPI.

1.2 Direktur Keuangan

Menyediakan dan memberdayakan seluruh sumber daya keuangan secara optimal dalam mewujudkan keuangan perusahaan yang sehat. Merencanakan dan mengembangkan peluang bisnis dengan memanfaatkan potensi internal dan eksternal perusahaan serta meningkatkan efisiensi, produktivitas melalui penemuan dan penerapan teknologi terkini dengan koordinasi dan komando langsung kepada Kepala Bagian Pembiayaan serta Unit Manajemen Resiko.

1.3 Direktur Produksi

Memimpin, merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang produksi masing-masing Divisi dengan koordinasi dan komando langsung kepada Kepala Bagian Tanaman dan Kepala Bagian Teknik/Pengelola pada masing-masing Divisi (Divisi Tanaman Tahunan atau Divisi Tanaman Semusim).

1.4 Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Memimpin, merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang Pemasaran dan Perencanaan Pengembangan dengan Koordinasi dan komando langsung kepada Kepala Bagian Pemasaran & Pengadaan dan Kepala Bagian Renbang.

1.5 Direktur SDM & Umum

Menyediakan dan memberdayakan seluruh sumber daya manusia secara optimal dalam mewujudkan kinerja SDM yang unggul dan pembinaan lingkungan Unit Kerja, disamping memenuhi seluruh kewajiban aspek legalitas perusahaan dengan koordinasi dan komando langsung kepada Kepala Bagian SDM& Umum.

2. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Bagian

1.1 Sekretaris Perusahaan

Menjadi penghubung antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham. Memberikan masukan kepada BOD (*Board Of Director*) terutama yang berkaitan kebijakan dan pengembangan bisnis korporasi. Memberikan informasi tentang perusahaan kepada *stakeholder*. Mengelola penerapan GCG (*Good Corporate Governance*). Memegang peranan penting dalam pengelolaan administrasi serta masalah-masalah perusahaan (Pemegang Saham, RUPS, Direksi).

1.2 Bagian Satuan Pengawasan Intern

Mengkoordinir pelaksanaan pengawasan intern, evaluasi dan analisis seluruh kegiatan perusahaan. Mengkoordinir sistem pengendalian internal perusahaan dengan baik sesuai ketentuan perusahaan. Menjadi mitra strategis manajemen melalui kegiatan evaluasi, analisis dan pengkajian dalam rangka peningkatan dan efektivitas pengendalian eksternal, manajemen risiko, penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

1.3 Bagian Tanaman

Mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan semua budidaya tanaman tahunan.

1.4 Bagian Teknik / Pengolahan

Mengkoordinir bidang Teknik dan Pengelolaan yang meliputi merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, membimbing dan mengawasi pengelolaan mesin, instalasi listrik, teknik sipil untuk mencapai tujuan perusahaan. Mengkoordinir bidang Teknik dan

Pengolahan yang meliputi merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, membimbing dan mengawasi pengolahan Karet, Teh, Kopi, Kakao dan Komoditas sampingan lainnya serta pengendalian tentang pengelolaan lingkungan untuk mencapai tujuan perusahaan. Mengkoordinir kelancaran kegiatan teknis operasional meliputi mesin & instalasi, sipil dan transportasi, perbengkelan, dan proses pengolahan komoditas di unit-unit kebun untuk mendapatkan hasil yang optimal dan berdaya guna.

1.5 Bagian Pembiayaan

Mengkoordinir kelancaran kegiatan untuk mendukung operasional mengenai penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran dana baik untuk investasi maupun untuk eksploitasi. Menyelenggarakan administrasi dan pelaporan atas penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran/pelepasan dana dan kekayaan perusahaan lainnya.

1.6 Bagian Pemasaran & Pengadaan

Mengelola dan mengkoordinir kegiatan Bagian Pemasaran dan Pengadaan barang maupun jasa.

1.7 Bagian SDM& Umum

Mengkoordinir pengelolaan Sumber Daya Manusia, Rumah Tangga Kantor Direksi, pengurusan Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan, serta penanganan Legal dan Hukum Perusahaan.

1.8 Bagian Rencana dan Pengembangan

Terselenggaranya pengelolaan kegiatan perencanaan, pengembangan, penelitian, pengkajian dan unit pengembangan usaha di lingkungan Divisi Tanaman Tahunan PT Perkebunan Nusantara IX.

1.9 Bagian Pengembangan Usaha

Terselenggaranya pengelolaan kegiatan Perencanaan & Pengembangan bisnis baik tanaman maupun non tanaman.

1.10 Administratur

Membantu Direksi dengan memimpin Unit Usaha/Kebun untuk mengelola budidaya/tanaman yang dihasilkan kebun, mengelola bidang teknik mesin/listrik, bangunan sipil, jalan dan jembatan serta bidang

pengolahan hasil budidaya kebun, kebutuhan dan penggunaan dana, serta menyelenggarakan pembukuan keuangan, memenuhi kebutuhan kuantum hasil produksi untuk dipasarkan dan mengelola pelaksanaan kegiatan operasional kebun di bidang personalia dan ketenagakerjaan, peningkatan dan keamanan kebun serta mengadakan koordinasi dengan Kepala Bagian Tanaman serta Instansi/Pemerintah Daerah masing-masing dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Produksi.

1.11 Pembantu Tugas Administratur dan Kepala Bagian

1. Pembantu tugas harian Kepala Bagian

Tugas rutin seorang Kepala Bagian pelaksanaannya dibantu oleh seorang Kepala Urusan yang dipercaya untuk melaksanakan tugas mengelola dan mengkoordinir tugas-tugas rutin Karyawan Pimpinan maupun Karyawan Pelaksana dari masing-masing urusan dilingkup Bagian masing-masing.

2. Pembantu tugas harian Administratur

Tugas rutin seorang Administratur pelaksanaannya dibantu oleh seorang Sinder Kepala yang dipercaya untuk melaksanakan tugas mengelola dan mengkoordinir tugas-tugas rutin Sinder Kantor, Sinder Kebun dan Sinder Teknik & Pengolahan pada masing-masing kebun.

2.10 Daftar Nama Pemangku Jabatan Puncak Divisi Tanaman Tahunan (DTT) PT Perkebunan Nusantara IX PER MEI 2016

KEPALA BAGIAN:

- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Sekretaris Perusahaan | : Wahyudi, SE., MM |
| 2. Kepala SPI | : Redah Respaningsih, S.Pd |
| 3. Kepala Bagian Tanaman | : Mahmudi, SP., MSi |
| 4. Kepala Bagian Teknik & Pengolahan | : Ir. Sinta Setiarini |
| 5. Kepala Bagian Pembiayaan | : Eriek Kristiono, SE |
| 6. Kepala Bagian Pemasaran & Pengadaan | : Petrus Budiman, SP |
| 7. Kepala Bagian SDM & Umum | : Tri Septiono, SP |
| 8. Kepala Bagian Renbang | : Dodik Ristiawan, SE., MSi |

ADMINISTRATUR/ General Manager:

1. Administratur Kebun Batujamus : Dalem Wiyoto, SP
2. Administratur Kebun Getas : Agung Prasetyo, SP.,MM
3. Manager Unit Kakoba : Untung Marjono, SE
4. Administratur Kebun Ngobo : Wahyu Hariadi Santoso
5. Administratur Kebun Balong : Sigit Pramono, SP
6. Administratur Kebun Jollong : Iswahyudi, S.Pd.,SE.,MM
7. Administratur Kebun Siluwok : Ir. Agus Sulistiyanto, MM
8. Administratur Kebun Merbuh : Soeparno
9. Administratur Kebun Sukamangli : M. Fakhrrur Rozi, SP
10. Administratur Kebun Jolotigo : Pudji Lestari, SP
11. Administratur Kebun Blimbing : Yudi Purnomo, SP
12. Administratur Kebun Semugih : Asep Sontani, SP
13. Administratur Kebun Kaligua : Sigit Sujatmoko, SP
14. Administratur Kebun Krumpit : Budiyono,SH.,MH
15. Administratur Kebun Kawung : Septaka Teguh Riyadi, SP
16. Administratur Kebun Warnasari : Tua Madame Sitinjak, SP

STAF KHUSUS DIREKSI :

1. Agung Budi Laksono, SE
2. Tri Hartono, B.Sc